

BAB III STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP DESAIN

III.1 Khalayak Sasaran

Sasaran perancangan untuk pelajar, mahasiswa dan umum di Kota Bandung dan sekitarnya yang berdasarkan segmentasi, *consumer journey* juga *consumer insight*.

1. Segmentasi Demografis

- a. Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan
- b. Usia : 18 – 35 tahun.
- c. Pendidikan : Pelajar, Mahasiswa dan Umum
- d. Pekerjaan : Pegawai Negeri, Pegawai Swasta dan Wiraswasta
- e. Status sosial Ekonomi : Semua lapisan masyarakat

2. Segmentasi Geografis

Pengunjung yang datang dari dalam maupun luar kota Garut yang baru pertama kali mengunjungi wisata Pantai Cijeruk Indah Kabupaten Garut Selatan.

3. Segmentasi Psikografis

Menurut Suwarman (2004) “ Psikografis adalah suatu *instrument* untuk mengukur gaya hidup yang memberikan pengukuran kuantatif dan bisa dipakai untuk menganalisis data yang besar”. Maka dalam hal ini ditujukan kepada orang-orang yang mempunyai ketertarikan terhadap wisata yang berhubungan dengan alam dan menyukai petualangan, mempunyai tekad yang kuat.

4. *Consumer Insight*

Consumer insight dari perancangan ini target audiens adalah remaja akhir, dewasa, pelajar, mahasiswa dan umum sebagai khalayak sasaran Pantai Cijeruk Indah yang kurang maksimal memberikan informasi sehingga pengunjung merasa kebingungan karena kurangnya *sign system* yang menunjukkan sarana dan prasarana yang sudah ada.

III.2 Strategi Perancangan

Perancangan *sign system* pada Pantai Cijeruk Indah dilatar belakangi karena pengelola kurang memperhatikan media informasi yang ditujukan kepada pengunjung. Pengunjung masih kesulitan mencari fasilitas yang tersedia di Pantai Cijeruk Indah. Strategi pemecah masalah yang akan dilakukan dengan merancang *sign system* yang memuat informasi fasilitas yang terdapat di Pantai Cijeruk Indah meliputi petunjuk arah, larangan dan himbauan di Pantai Cijeruk Indah. Perancangan *sign system* diharapkan akan mempermudah pengunjung untuk mendapatkan informasi dan memberikan rasa puas untuk pengunjung menikmati Pantai Cijeruk Indah.

III.2.1 Tujuan Komunikasi

Dalam menyampaikan informasi dibutuhkan suatu komunikasi yang mampu menyampaikan informasi dengan efektif kepada target audiens. Penyampaian komunikasi dapat berupa visual maupun verbal yang dapat membuat audiens mengerti dan tertarik. Tujuan komunikasi dari perancangan *sign system* informasi Pantai Cijeruk Indah adalah untuk membantu pengunjung mendapatkan informasi dimana letak sarana dan prasarana yang telah ada di Pantai Cijeruk Indah

III.2.2 Pendekatan Komunikasi

Pendekatan komunikasi pada konsep perancangan ini disampaikan melalui media secara efektif dengan mengambil tema wisata alam keluarga dalam hal ini meliputi kebersamaan dan kehangatan. Bahasa Indonesia akan digunakan dalam perancangan *sign system* di Pantai Cijeruk Indah sebagai salah satu strategi pendekatan guna menambah daya tarik pengunjung yang berkunjung ke Pantai Cijeruk Indah.

Pendekatan komunikasi yang akan digunakan dalam penyampaian media informasi terbagi menjadi dua, yaitu :

1. Pendekatan Visual

-) Pemakaian bentuk yang disesuaikan dengan bentuk objek yang ada di Pantai Cijeruk Indah.
-) Menggunakan gambar yang telah disederhanakan
-) Menggunakan warna yang cerah agar mudah dilihat oleh penunjang.
-) Menggunakan huruf sebagai penunjang *sign system* yang memiliki keterbacaan tinggi.

2. Pendekatan Verbal

Pendekatan Verbal yang digunakan dalam perancangan ini menggunakan bahasa Indonesia, penggunaan bahasa Indonesia ditujukan agar penyampaian komunikasi mudah dimengerti dan dipahami oleh pengunjung di Pantai Cijeruk Indah. Pendekatan ini berkaitan dengan target audiens dan penyesuaian gaya pada perancangan media informasi sehingga pesan bisa di tersampaikan dengan baik.

III.2.3 Mandatory



Gambar II.17 Logo Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia
Sumber: http://3.bp.blogspot.com/-twNJ1vG_M0U/VkTW6qDvEzI/AAAAAAAAUr0/xcv-57bJrro/s1600/logo%2Bbaru%2Bkementerian%2Bhidup%2Bdan%2Bkehutanan.png
(Diakses pada 5/12/2017)

1. Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Barat (BBKSDA JABAR) adalah instansi yang menyelenggarakan konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya

di cagar alam maupun taman wista alam, melakukan pengelolaan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Resort KSDA Wilayah CA Leuweung Sancang bertempat di wilayah Pantai Cijeruk Indah berfungsi sebagai tempat pengelolaan dan penyusunan cagar alam dan taman wisata alam. Memberikan pengembangan dan penyuluhan konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya disekitar kawasan konservasi.

III.2.4 Materi Pesan

Materi pesan yang akan disampaikan adalah tentang bagaimana memberikan informasi mengenai Pantai Cijeruk Indah agar memudahkan para pengunjung untuk memanfaatkan fasilitas yang berada di kawasan Pantai Cijeruk Indah, terutama bagi pengunjung yang baru pertama kali mengunjungi wisata Pantai Cijeruk Indah.

III.2.5 Gaya Bahasa

Gaya bahasa yang akan dipakai dalam perancangan media informasi adalah bahasa denotatif, makna denotatif adalah kata yang sebenarnya terjadi, sehingga mudah dimengerti dan singkat.

III.2.6 Strategi Kreatif

Strategi Kreatif yang akan dilakukan dengan membuat *sign system* yang memuat informasi petunjuk fasilitas, larangan dan anjuran pada Pantai Cijeruk Indah. Pada perancangan sign system menyesuaikan dengan ciri khas di Pantai Cijeruk Indah yaitu air, karena Pantai Cijeruk Indah merupakan wisata air.

Elemen-elemen alam yang menjadi ciri khas Pantai Cijeruk Indah kemudian disederhanakan secara visual dalam bentuk simbol yang akan menjadi daya tarik pada setiap *sign system*. Penggunaan huruf pada *sign system* bertujuan agar pengunjung lebih mudah untuk memahami gambar.

III.2.7 Strategi Media

Sign system merupakan media yang digunakan dalam perancangan ini, *sign system* digunakan sebagai petunjuk arah, letak lokasi, larangan serta anjuran. Pemakaian bentuk *sign system* yang disesuaikan dengan unsur-unsur Pantai Cijeruk Indah yaitu ombak. Media utama yang digunakan yaitu *sign system*, diantaranya :

1. Petunjuk Arah (*Direction*)

Sign system ini dibutuhkan agar dapat mengarahkan pengunjung Pantai Cijeruk Indah yang datang menuju tempat yang dituju. Seperti : WC umum, tempat parkir, masjid dan tempat makan.

2. Larangan dan Peringatan (*Regulation*)

Sign system ini untuk menginformasikan kepada pengunjung Pantai Cijeruk Indah apa saja yang dilarang di wilayah Pantai Cijeruk Indah dan memberikan informasi bahwa pengunjung harus hati-hati. Seperti : Awas terseret ombak dan dilarang buang sampah sembarangan.

3. Pengenal (*Identification*)

Sign system ini sebagai tanda identitas untuk menunjukkan kepada pengunjung Pantai Cijeruk Indah. Seperti : WC umum, penginapan, dan wahana bermain

Media pendukung yang digubakan diantaranya :

1. *Infotainmentmap*

infotainmentmap ini dibutuhkan sebagai paduan untuk mengetahui apa saja fasilitas yang ada di Pantai Cijeruk Indah.

2. Tong Sampah

Tong sampah yang akan diletakan di jalan utama yang sering dilalui oleh pengunjung, sehingga para pengunjung tidak membuang sampah sembarangan di sekitar pantai.

3. Brosur

Brosur yang dibuat berisi *infotainmentmap* agar memudahkan pengunjung dalam mencari sarana dan prasarana yang berada di Pantai Cijeruk Indah.

4. *Tote Bag*

Tote bag yang akan dibuat untuk pengunjung sebagai cinderamata yang bisa dibeli di toko oleh-oleh di Pantai Cijeruk Indah, berfungsi untuk membawa baju ganti atau makanan dan minuman.

5. *T-shirt*

T-shirt dibuat sebagai merchandise agar pengunjung tertarik untuk berkunjung kembali, t-shirt dijual di warung-warung sekitar Pantai Cijeruk Indah.

6. Stiker

Stiker yang akan dibuat sebagai tanda masuk ke Pantai Cijeruk Indah, stiker ini akan dibagikan gratis disaat pengunjung membeli tiket masuk.

7. Mug

Mug dijual dan dijadikan merchandise dari Pantai Cijeruk Indah, agar pengunjung tertarik untuk berkunjung kembali.

8. Tirai Kerang

Tirai Kerang menjadi merchandise yang dijual di kawasan Pantai Cijeruk Indah, tentunya pengunjung akan sangat senang membeli oleh-oleh ini.

9. Gantungan Kunci

Gantungan Kunci menjadi merchandise yang murah dan banyak diminati oleh pengunjung, gantungan kunci merchandise yang kecil dan menjadi ciri khas Pantai.

10. Hiasan Kerang

Hiasan kerang menjadi merchandise yang murah dan banyak diminati oleh pengunjung, gantungan kunci merchandise yang kecil dan menjadi ciri khas Pantai.

III.2.8 Strategi Distribusi dan Waktu Penyebaran Media

III.2.8.1 Strategi Distribusi

Strategi distribusi merupakan rencana dalam menyebarkan atau menyalurkan produk kepada target sasaran dalam perancangan ini, produk tersebut adalah *sign system* Pantai Cijeruk Indah. Media ini didistribusikan di beberapa tempat di Pantai Cijeruk Indah :

1. *Direction Sign* ditempatkan pada pinggir jalan sebelum lokasi yang diinformasikan di Pantai Cijeruk Indah.
2. *Regulation Sign* ditempatkan sedekat mungkin dengan zona larangan di Pantai Cijeruk Indah
3. *Identification Sign* ditempatkan di depan fasilitas di Pantai Cijeruk Indah.

III.2.8.2 Waktu Penyebaran Media

Tabel III.1 Distribusi dan Waktu Penyebaran Media

Sumber : Data Pribadi

JADWAL DISTRIBUSI MEDIA 2018				
MEDIA	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
<i>Sign System</i>				
Tempat Sampah				
<i>T-Shirt</i>				
<i>Merchandise</i>				
Stiker				

Media utama dan media pendukung di distribusikan pada bulan Desember karena Pantai Cijeruk Indah ramai dikunjungi ketika akhir tahun.

III.3 Konsep Visual

Format desain yang digunakan dalam perancangan *sign system* ini menggunakan *vector* dengan gaya *flat design* agar pengunjung mudah memahami informasi yang akan disampaikan. Desain menggambarkan kehangatan keluarga, ikon-ikon disederhanakan yang menggambarkan ciri khas Pantai Cijeruk Indah.

III.3.1 Format Desain

Format desain yang akan digunakan dalam perancangan *sign system* menggunakan ciri dari Pantai Cijeruk Indah yaitu ombak, bentuk ombak sebagai bentuk *frame* yang disesuaikan dengan fungsi masing-masing *sign system* Pantai Cijeruk Indah.

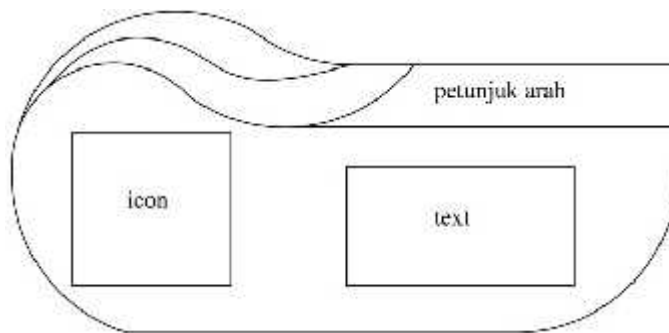
III.3.2 Tata Letak (*Layout*)

Layout dalam bahasa memiliki arti tata letak. Sedangkan menurut istilah *layout* merupakan usaha untuk menyusun, menata, atau memadukan elemen-elemen atau unsur-unsur komunikasi grafis (teks, gambar, tabel) menjadikan komunikasi visual yang komunikatif, estetik dan menarik. (Hakim,2016)

Tata letak yang dibuat sedemikian menarik dan memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi diharapkan dapat membantu pengunjung membaca informasi dengan mudah dan memahami *sign system* tersebut. Penambahan icon yang disederhanakan mewakili setiap informasi yang diberikan agar dapat menambah daya tarik *sign system* yang dibuat. Tinggi tiang *sign system* disesuaikan dengan jarak pandang dari target audiens dengan *sign system* agar dapat terlihat dengan jelas.

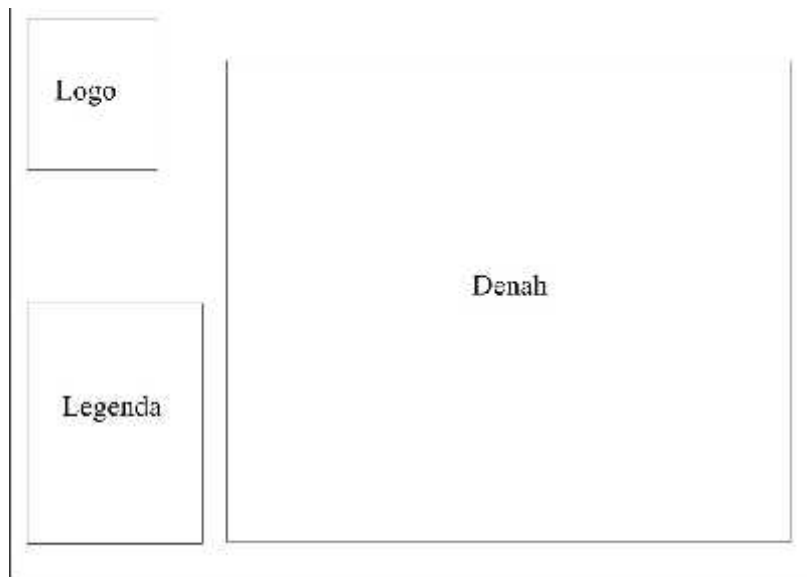
Ukuran Plat Besi : 38 cm x 16 cm

Ukuran Tinggi Tiang : 220 cm x 5 cm



Gambar III.1 Layout *Sign System*
 Sumber : Dokumen pribadi (2018)

Tata letak *sign system* dibuat seperti gelombang ombak mengikuti suasana pantai agar terlihat menyatu dengan alam, dibuat dengan bentuk yang tidak rumit agar pengunjung melihat *sign system* dengan jelas tidak terganggu oleh desain *sign system*.



Gambar III.2 Layout *Infotainment maps*
 Sumber : Dokumen pribadi (2018)

Tata letak *infotainment maps* dibuat dengan paduan maps 2D ditambah ilustrasi dengan gaya *flat design* agar mudah dipahami oleh pengunjung yang kesulitan mencari sarana dan prasarana yang sedang dibutuhkan.

III.3.3 Tipografi

Menurut Tinarbuko (2008:24), tipografi dalam konteks desain komunikasi visual mencakup pemilihan bentuk huruf, besar huruf, cara dan teknik penyusunan huruf menjadi kata atau kalimat sesuai dengan karakter pesan (social atau komersial) yang ingin disampaikan.

Tipografi yang digunakan pada perancangan *sign system* harus mudah dibaca oleh pengunjung dan memperhatikan kenyamanan dalam membaca, jenis huruf yang digunakan dalam *sign system* memberikan kesan modern dan simpel. Warna yang digunakan untuk huruf adalah warna yang kontras dengan background sehingga akan memudahkan pengunjung untuk melihat tulisan yang ada pada *sign system* tersebut.



Gambar III.3 Font yang digunakan
Sumber : Dokumen pribadi (2018)

III.3.4 Ilustrasi

Ilustrasi adalah proses penggambaran objek, baik visual maupun audio dan lain-lain. Komunikasi visual merupakan suatu komunikasi melalui wujud yang dapat diserap oleh indera penglihatan. (Al-Maqassary.2016)



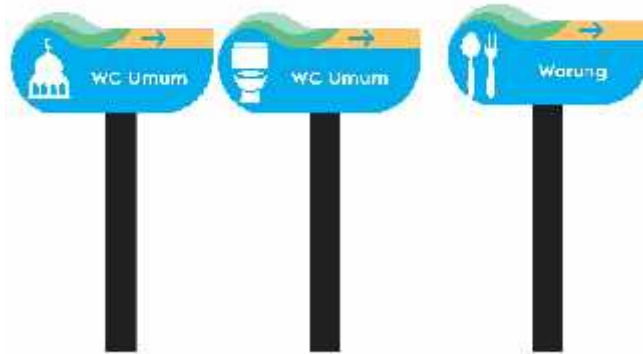
Gambar III.4 Referensi *Sign System Flat Design*

Sumber : https://mir-s3-cdn-cf.behance.net/project_modules/disp/ded15c11642057.560fb3b46d494.jpg

Ilustrasi dalam perancangan ini menggunakan gaya *flat design*, agar pengunjung mudah memahami maksud dari media utama maupun media pendukung yang dibuat.



Gambar III.5 *Identification Sign*
Sumber : Dokumen pribadi (2018)



Gambar III.5 *Direction Sign*
 Sumber : Dokumen pribadi (2018)

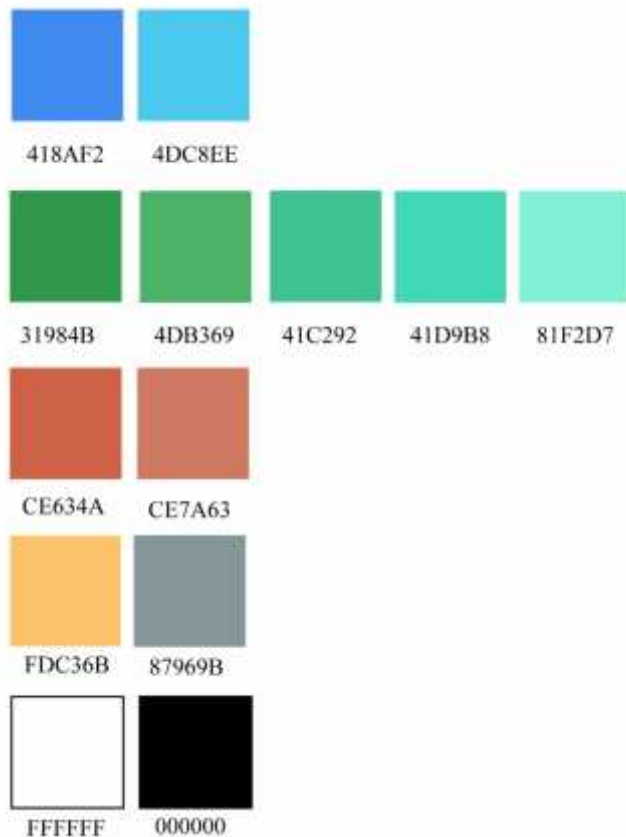


Gambar III.6 *Regulation Sign*
 Sumber : Dokumen pribadi (2018)

III.3.5 Warna

Warna adalah pantulan tertentu dari cahaya yang dipengaruhi oleh pigmen yang terdapat di permukaan benda, seperti pencampuran pigmen *magenta* dan *cyan* dengan proporsi tepat dan disinari cahaya putih sempurna maka akan terlihat seperti merah. (Felitas,2016).

Warna yang akan digunakan dalam perancangan media informasi berupa *sign system* adalah warna yang cerah sehingga pengunjung dapat melihat dengan jelas dan penggunaan warna dalam *sign system* tersebut sebagai pembeda dengan warna di lingkungan sekitar.



Gambar III.7 Palet warna
Sumber : Dokumen pribadi (2018)

Menurut Hendratman (2006:43), setiap warna mempunyai karakter yang berbeda, warna factor yang sangat penting untuk memberikan dampak psikologis, sugesti, dan dapat mengkomunikasikan desain dengan audiens.

Warna-warna yang digunakan di media yaitu:

) Warna Biru

Warna biru digunakan untuk *background sign system*, warna biru menampilkan air laut dan memberikan efek menenangkan pikiran.

) Warna Hijau

Warna hijau tua digunakan untuk menampilkan suasana rimbun dan sejuk di Pantai Cijeruk Indah. Warna hijau muda digunakan untuk menampilkan warna dari ombak di Pantai Cijeruk Indah yang memiliki 3 warna.

) Warna Coklat

Warna coklat tua digunakan untuk symbol bukit dan batang pohon kelapa yang berada di logo Pantai Cijeruk Indah.

) Warna Kuning

Warna kuning digunakan untuk symbol matahari tenggelam yang berada di logo Pantai Cijeruk Indah.

) Warna Abu-Abu

Warna abu-abu digunakan untuk warna jalan yang berada di *infotainmentmaps*, warna abu-abu diambil dari jalan menuju Pantai Cijeruk Indah yang sudah menggunakan aspal.

) Warna Putih

Warna putih digunakan untuk icon yang berada di *sign system*.

) Warna Hitam

Warna Hitam digunakan untuk kalimat atau kata yang ada di media pendukung, memakai warna hitam agar terlihat jelas.